ETDC INDONESIA
JURNAL ABDIMAS PATIKALA
Vol. 4, No. 2, Tahun 2014 (hal. 1115-1120)
e-ISSN: 2808-2893
p-ISSN: 2808-7658

PELATIHAN SHALAT JENAZAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IKATAN MAHASISWA PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA SAMARINDA

Taufik Hidayat[1*], Rahmat Khorul Ridho[2]

[1,2]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
taufik.hidayat@fkip.unmul.ac.id
rahmatkhoirul@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan shalat jenazah guna meningkatkan pengetahuan anggota Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Kota Samarinda. Aktivitas ini tidak hanya dirancang untuk memberi pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan menyalatkan jenazah, tetapi juga untuk memastikan generasi muda, khususnya anggota IPM, memahami aspek spiritual dan praktis dari proses tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dijadwalkan pelaksanaannya pada bulan Mei hingga Oktober 2024, dan berlangsung di Kota Samarinda. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi interaktif, yang diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Proses pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang berupa rekomendasi. Sosialisasi dilakukan melalui materi yang dikemas dalam dua poin utama; yang pertama adalah pentingnya mengetahui tata cara menyalatkan jenazah dengan mengutamakan aspek agama, dan yang kedua adalah praktik tata cara menyalatkan jenazah. Dengan pendekatan seperti ini, diharapkan peserta akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prosedur dan makna dari shalat jenazah, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keagamaan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter generasi muda yang peduli dan peka terhadap sesama, dengan mempersiapkan mereka untuk melaksanakan salah satu ritual penting dalam Islam dengan baik dan benar. Dengan demikian, melalui program ini, diharapkan para pemuda Muhammadiyah dapat lebih memahami dan melaksanakan shalat jenazah, serta meneruskan nilai-nilai tersebut kepada generasi berikutnya

Kata Kunci: Pelatihan, agama islam, shalat jenazah, Samarinda

Pendahuluan

Wilayah Samarinda mengalami pengurus jenazah. Padahal sebaran masyarakat muslim di wilayah Samarinda terfokus pada wilayah ini. Menurut Tokoh Islam (Guru Udin) Samarinda, bahwa wilayah Samarinda hingga kini, belum banyak memiliki pengurus yang unggul dan terverifikasi, sementara lainnya adalah pengurus yang dipercaya masyarakat mampu memberikan bantuan untuk mengurusi jenazah. Kondisi ini sangat miris, mengingat cukup banyak pesantren (28 Ponpes) yang sebenarnya sebagai Lembaga penghasil manusia yang memiliki pengetahuan agama yang memadai dan mumpuni, (data Kemenag Kota Samarinda, Azka Seita, 2022). Selain itu, keberadaan Universitas Islam Negeri (UINSI) di Samarinda, UINSI Samarinda sudah seharusnya mampu turut andil dalam penyiapan kualitas sumber daya untuk mengurusi jenazah (lulusan) yang tidak hanya paham agama, namun juga pemahaman keilmuan yang lebih baik. Lulusan UINSI terus menjadi sorotan masyarakat, dimana harapan pengembangan keagamaan jatuh padanya. Lulusan (mahasiswa) sudah semestinya mampu menjawab persoalan ini. Posisi sebagai *agen of change, iron stock dan social control* menjadi cambuk motivasi dalam melakukan transformasi keagamaan di masyarakat. Olehnya, penguatan dari sisi ilmu menjadi suatu yang sangat urgen dan mendesak.

Padahal orang yang memiliki pengetahuan dalam mengurusi jenazah merupakan instrumen yang mampu merekonstruksi harmoni di bumi cenderawasih (Mashad, 2015). Jika dilihat dari sisi

*Correspondent Author: taufik.hidayat@fkip.unmul.ac.id

keilmuan, kondisi ini akan menimbulkan kesenjangan yang membutuhkan tindakan solutif melalui pengabdian berbasis penelitian (riset). Jika sudut pandang diperluas, studi yang ada umumnya terfokus pada masyarakat pada wilayah-wilayah yang notabene merupakan basis keislaman. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Ayub yang melakukan pendampingan di wilayah Kendari Sulawesi Tenggara (Ayyub, 2012), dimana kajiannya sebagai bukti pengimplementasian moto Kota yaitu "Kendari Kota Bertakwa". Selain itu menyoal penguatan pengurusan Jenazah multi peran dalam masyarakat sesuai sosio historis di wilayah Yogyakarta (Risdiana, 2014), pelatihan fardhu kifaya di Pasaman Padang (Sulaiman et al., 2009) dan penguatan kapasitas fardhu kifaya di perbatasan (Ibrahim & Yusriadi, 2020). Beberapa kajian terdahulu cukup memberikan gambaran bahwa pelaksanaan pelatihan yang disertai pendampingan bagi para pemuda belum banyak dilakukan dan menjadi urgen. Selain itu, belum adanya pendampingan pemuda di wilayah Samarinda menjadi opsi untuk segera melakukan pelatihan dan pendampingan. Dengan kata lain pengabdian ini menjadi pilihan menarik dalam peningkatan kompetensi pengetahuan bagaimana tata cara dan praktek langsung menyalatkan jenazah pada Pemuda Ikatan Pemuda Muhammadiyah Kota Samarinda.

Memperhatikan fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat akhir-akhir ini, banyaknya umat Islam yang mengaku beragama Islam tetapi tidak tahu dengan ajaran agamanya termasuk dalam hal penyelenggaraan jenazah. Fenomena itu bagaikan penyakit yang mewabah di kalangan umat Islam, yang tidak hanya di perkotaan tetapi juga di desa-desa. Ketidaktahuan atau ketidakmampuan umat Islam dalam penyelenggaraan jenazah terutama dalam menyalatkan dilatarbelakangi dengan alasan mereka yang bermacam-macam. Di antara yang menjadi alasan mereka tidak tahu dan tidak mampu menyalatkan, akan menghantuinya dan juga karena penyelenggaraan jenazah bisa diupahkan kepada orang lain. Karenanya menyebabkan mereka tidak mencaritahu akan pelaksanaannya (Yasnel, 2018).

Pengabdian ini dasarkan pada argument bahwa, pelatihan dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kualitas Pengetahuan mengurusi jenazah pada Ikatan Pemuda Muhammadiyah Kota Samarinda. Seperti yang dikatakan Suharto bahwa pendampingan merupakan penentu keberhasilan program pengabdian masyarakat yang mengutamakan *making the best of the client's resources* (Payne, 2006; Suharto, 2005). Efektivitas pelaksanaan kegiatan ini mencakup pembelajaraan atas pengalaman-pengalaman, yang direncanakan dan dirancang untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi. Secara umum, pengabdian ini bertujuan untuk optimalisasi kualitas pengetahuan Pemdua dalam mengurusi jenzah khususnya dalam memandikan jenazah, pada Ikatan Pemuda Muhammadiyah di Kota Samarinda Selain sebagai tanggung jawab keilmuan pemuda, juga merupakan bentuk tanggung jawab kelembagaan pada masyarakat. Jika dilihat dari substansi pengabdian, difokuskan pada upaya peningkatan kualitas pengetahuan dan ketrampilan dalam memandikan jenazah yang akan dilihat pada enam aspek kompetensi, maka diharapkan kualitas pengetahuan dalam mengurusi jenazah khsusnya memandikan jenzah dapat semakin optimal dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Akhirnya tombak keislaman di wilayah Kota Samarinda dapat terus terjaga dan mampu ditingkatkan.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan penggunaan teknologi. Tahapan penggunaan metode penyampaian diantaranya yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan upaya tindak lanjut. Narasumber kegiatan ini yaitu H. Taufik Hidayat, M. A., Ph. D. Kemudian mitra yang digandeng dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Kota Samarinda. Lokasi pelaksaan kegiatan dilaksanakan di Gedung Muhammadiyah Jln Aw Syahrani Kota Samarinda.

Gambar 1. Lokasi Gedung Dakwa Muhammadiyah Kota Samarinda

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan penggunakan teknologi. Setiap tahapan menggunakan metode penyampaian dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan
   Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan lembaga mitra yakni Ikatan Pemuda Muhammadiyah Kota Samarinda.
2. Langkah Pelaksanaan
   Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei-November dengan mengundang Pengurus Ikatan Pemuda Muhammadiyah Kota Samarinda. Tanggal dan tempat dilaksanakannya pengabdian disesuaikan dengan kesiapan peserta. Langkah pelaksanaannya yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta. Setelah selesai diskusi, seluruh peserta secara bersama melakukan peraktek tata cara melaksanakan shalat jenazah kemudian dilaksanakan Evaluasi dan Tindak Lanjut. Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan Pengrus Ikatan Pemuda Muhammadiyah Kota Samarinda.
3. Laporan Pengabdian
   Tahap akhir yaitu pembuatan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggung jawaban kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Laporan pengabdian di presentasikan dihadapan peserta pengabdian lainnya. Selanjutnya, laporan diserahkan kepada pihak FKIP Universitas Mulawarman. .

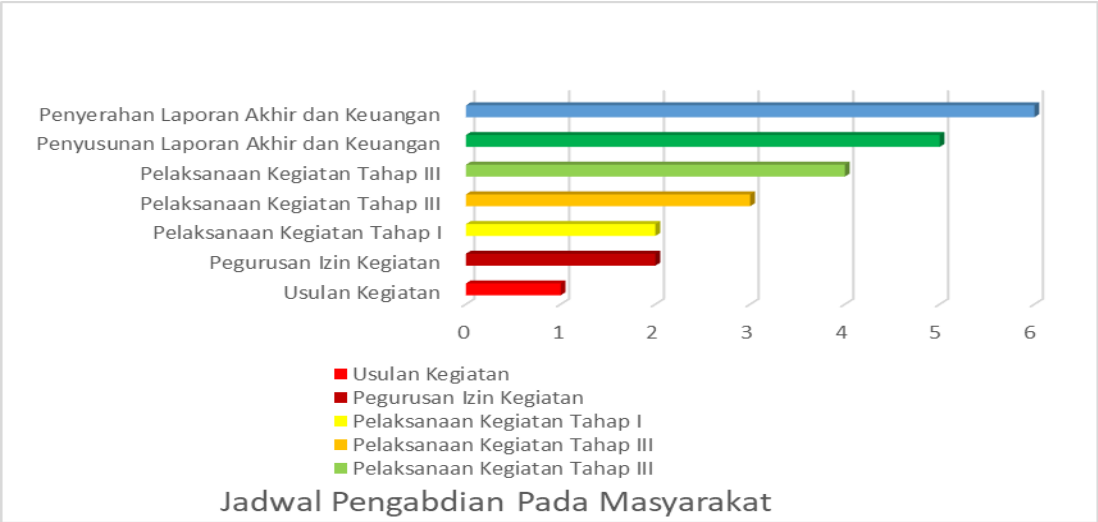

Gambar 2. Bagan Uraian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masayarakat yang dilaksanakan pada bulan Oktober adalah:

1. Narasumber dapat memberikan masukan dan sharing pengalaman kepada peserta. Banyak hal dan pengalaman lapangan yang disampaikan oleh narasumber berdasarkan beberapa egiatan yang pernah dilakukan yang berkenaan dengan tata cara menshalatkan jenazah. Hal ini semakin menambah wawasan dan semangat para peserta pelatihan untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk pengembangan pembangunan SDM bagi masyarakat kedepannya khususnya pada Ikatan Pemuda Muhammadiyah.
2. Pelatihan berjalan lancar dan santai, namun tetap serius dalam penyampaian. Narasumber langsung mempraktekkan menggunakan alat peraga khusus untuk penyelenggaraan shalat jenazah, baik boneka sebagai peraga jenazah digunakan dalam prakteknya, sehingga masyarakat dapat mendalami dan memahami secara langsung. Aparat desan dan masyarakat juga sangat membantu dalam penyiapan sarana prasarana pelatihan tersebut. Kemudian, antusiasme peserta pelatihan juga sangat terlibat saat dibuka sesi tanya jawab seputar masalah penyelenggaraan shalat jenazah. Narasumber menjawab semua pertanyaan yang diajukan dibarengi dengan solusi untuk memecahkan masalah yang timbul. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta, sehingga pelatihan dan diskusi berjalan lancar sesuai tujuan.
3. Pada sesi umpan balik, sebagian besar peserta memberikan respon yang positif, terlihat dari beberapa komentar peserta yang menyatakan bahwa materi yang diberikan memberikan wawasan mendalam serta dapat membangun semangat mereka. Namun, ada beberapa peserta mengeluhkan cuaca yang panas dan pelaksanaanya yang agak padat. Meski demikian hal tersebut tidak menjadi halangan yang berarti selama pelatihan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan merespon secara positif pelatihan ini, meskipun ada kendala cuaca dan waktu pelaksanaannya yang padat.

Ketiga hal diatas dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi pelaksanaan program pengadian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mendapatkan umpan balik dari seluruh peserta kegiatan. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan penyelenggaraan shalat jenazah dibawah ini:

Gambar 3. Proses Pemberian Materi

Gambar 4. Proses Tanya Jawab atau Umpan Balik

Gambar 5. Proses Praktek Shalat Jenazah

Kesimpulan dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat berupa tata cara penyelenggaraan shalat jenazah di Kota Samarinda dengan menggandeng Ikatan Pemuda Muhammadiyah berjalan dengan baik dan memberikan respon positif. Para peserta dapat memahami pengetahuan dan pemahaman terkait materi pelatihan yang diberikan yaitu mengenai pentingnya mengetahuitata cara menshalatkan jenazah dengan mengutaman aspek ajaran islam dan praktek tata cara melaksanakan shalat jenazah. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini, para peserta dapat mengetahui secara mendalam lagi terkait shalat jenazah.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Ust. H. Taufik Hidayat, M. A., Ph. D selaku narasumber pada pelatihan, terima kasih kepada peserta Ikatan Pemuda Muhammadiyah Kota Samarinda, dan seluruh anggota tim yang berkontribusi membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Referensi

Deni Irawan, Mnandi. 2021. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Pada Masyarakat Muslim Di Desa Pendawan Kecamatan Sambas. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1

Mohammad Saat IW, Wahyudi. 2023. Pelatihan Jenazah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Para Santri Tpq Al-Hidayah Desa Pulorejo Tembelang Jombang. Jurna Jumat Vol. 4 No. 1.

Suyitni, Rahayu Tri. 2022. Pendampingan Pelatihan Pengurusan Jenazah Bagi Remaja Islam Masjid (Risma) Di Mesjid Jami' Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat vol. 3 No. 2.